

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan. Dalam kasus Ny. H Usia 24 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> umur kehamilan 38 minggu dapat dilakukan :

1. Pengkajian kasus Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
2. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
3. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
4. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
5. Melaksanakan tindakan untuk menangani Ny. H sejak ibu hamil , nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
6. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan usia berisiko secara *Continuity of Care*.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. H sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan usia berisiko secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

#### B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir serta neonatus. Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat, seperti tindakan rujukan pasien hamil dengan risiko komplikasi. Selain itu mahasiswa harus lebih meningkatkan asuhan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasi
2. Bagi Pasien dan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I

Setelah mendapatkan informasi mengenai keluhan yang dialami dari pasien hamil hingga nifas pada asuhan berkesinambungan diharapkan pasien dan keluarga dapat mengamalkan serta mempraktekkan asuhan yang diberikan oleh bidan untuk mengatasi keluhan yang dialami guna meningkatkan derajat kesehatannya. Pasien berhak memberikan asuhan kepada bayi secara mandiri supaya terjadi *bonding* antara ibu dan bayi, serta peran keluarga membantu ibu apabila memerlukan bantuan.

keluhan yang dialami oleh pasien.

### 3. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Imogiri I

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya, mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman dan mempersiapkan perawatan pada anaknya dengan baik.